

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **Simpulan dan Saran**

##### **1.1 Simpulan**

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, akhirnya peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

Dari hasil penelitian tindakan kelas yaitu penerapan model pembelajaran *make a match* benar-benar telah meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Kelas VII SMP Negeri 5 Dulupi Kec. Dulupi Kab. Boalemo yang awalnya hanya satu orang setelah diberikan tindakan dengan model pembelajaran *make a match* selama dua siklus terjadi peningkatan yang signifikan pada siklus I yaitu 4 orang peserta didik dan pada siklus II menjadi 8 orang peserta didik. Hal ini menunjukkan tercapainya indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas apabila 75 % ke atas dari jumlah peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar. Sehingga hipotesis tindakan yakni: “Jika dalam pembelajaran digunakan metode *Make a Match*, maka motivasi belajar peserta didik di kelas VII SMP 5 Satap Dulupi Kec. Dulupi Kab. Boalemo akan meningkat” dapat diterima.

##### **1.2 Saran**

Setelah peneliti melakukan kegiatan ini, dan merasakan sendiri dampak serta akibat yang ditimbulkan dari kegiatan penelitian ini , maka peneliti memberi saran kepada :

## 1. Guru

Hasil belajar dalam pembelajaran akan lebih baik apabila sebelum melakukan proses belajar mempersiapkan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan dengan matang dan terencana terlebih dahulu agar mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan.

Dalam melakukan proses pembelajaran yang dilakukan, sesederhana apapun hendaknya guru dalam mengajar mengupayakan menggunakan media pembelajaran, guna menarik perhatian peserta didik dalam belajar.

Gunakan media pembelajaran melalui model pembelajaran yang melibatkan keaktifan peserta didik dalam belajar.

## 2. Sekolah

Berikan dukungan seluas-luasnya untuk pengembangan profesi dan peningkatan kompetensi guru yang ada di sekolah.

Memudahkan pengadaan media pembelajaran yang dibutuhkan guru dalam pembelajaran dengan jalan mengalokasikan sebagian anggaran yang tersedia, khusus untuk pengadaan media pembelajaran.

Saling membuka diri untuk memberi dan menerima masukan, kritikan dan saran sesama guru dalam usaha menciptakan suasana lingkungan belajar dan pembelajaran yang efektif.

## 3. Memberi dukungan sepenuhnya kepada sekolah untuk mengembangkan kegiatan belajar dan pembelajaran. Memberi masukan, saran dan kritik serta umpan balik kepada sekolah terhadap tujuan dan hasil belajar peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimin. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Dimiyati dan Mujiono, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT.Rineka cipta
- Hamzah B. Uno, 2008. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Hariyanto. 2012 . *Cara Meningkatkan Motivasi Belajar Anak*.  
<http://belajarpsikologi.com/cara-meningkatkan-motivasi-belajar-anak/> diakses 1 November 2013.
- Kurnia. 2013. *Motivasi Belajar Siswa*. <http://koffieenco.blogspot.com/2013/10/pentingnya-sebuah-motivasi-belajar-siswa.html> diakses 1 November 2013.
- Ngalim, Purwanto, 2007. *Ilmu pendidikan teoritis dan praktis*, Bandung: PT. Remaja Rosda karya.
- Nurani, Yuliani. 2005. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Rohani, Ahmad. 2005. *Pengelolaan Pengajaran*. PT Rineka Cipta: Jakarta
- Rusman, 2011, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali PERS
- Sanjaya, Wina 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PT Kencana Peranada Media Group
- Sardiman A.M., 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Surabaya: PT Pustaka Pelajar
- Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Tarmizi. 2008. *Pembelajaran Kooperatif Make A Matc*.  
<http://tarmizi.wordpress.com/2008/12/03/pembelajaran-kooperatif-make-a-match/> Di akses 1 November 2013.
- UU No 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS